

PENINGKATAN PENGETAHUAN PENULISAN BUKU AJAR PADA GURU-GURU SMP

Jonner Nainggolan¹, dan Virman²

Jurusan Matematika FMIPA Universitas Cenderawasih, Jayapura

ABSTRACT

Alamat korespondensi:

Jurusan Matematika FMIPA
Uncen, Kampus UNCEN-
Waena, Jl. Kamp. Wolker
Waena, Jayapura Papua.
99358. Email:
1.jonner2766@gmail.com

The teacher is the dominant factor in the learning process at school. In the learning process, teachers are required to master the material being taught. Mastery of the material to be taught is an absolute requirement for the teacher, teachers can make textbooks or modules from the subjects being taught to better understand the material taught by a teacher. Making textbooks requires willingness, perseverance, commitment and lots of references. The sample of this research is the teachers of SMP Negeri 4 Jayapura as many as 17 teachers. The research activity was carried out, first the author gave a pre-test instrument to the teachers about the knowledge of textbook writing. Researchers provide material about the knowledge of writing textbooks, how to collect references, via the internet, textbooks, modules and journals. Textbook writing, code of ethics norms for editing teaching materials, Indonesian grammar according to textbook writing standards. The teaching materials were delivered, followed by questions and answers and discussions with activity participants. The activities carried out went well, it could be seen from the enthusiasm and motivation of the participants to take part in the activities. The materials prepared by the activity implementers were 98% complete. Participants in the activity were 17 participants, from the expected 15-20 teachers. After the material is taught, the post-test instrument is the same as the pre-test. Based on the results of the pre-test and post-test, the teacher gained an increase in knowledge about writing teaching materials with an average n-Gain of 0.41 including the medium category.

Manuskrip:

Diterima: 15 November 2022

Disetujui: 3 Februari 2023

Keywords: *teaching materials; teachers; n-Gain*

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman, maka semakin berkembang akal manusia untuk menciptakan teknologi yang lebih canggih. Teknologi ini masih memungkinkan untuk mengalami perkembangan yang cukup pesat pula, khususnya perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi sangat cepat, sehingga pemahaman terhadap teknologi informasi menjadi sangat penting karena hampir seluruh sisi kehidupan manusia telah terpengaruh oleh teknologi informasi.

Guru merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kemajuan Pendidikan Nasional. Menyadari akan peran strategis guru ini, pemerintah telah telah menerbitkan sejumlah

kebijakan untuk mendorong pengembangan profesionalisme guru, misalnya melalui program sertifikasi guru. Melalui program-program semacam ini pemerintah memberikan sejumlah tunjangan kepada guru-guru yang telah memenuhi kualifikasi tertentu. Salah satu bentuk dari pengembangan profesi guru adalah pengembangan kemampuan guru untuk membuat buku ajar. Penulisan buku ajar diyakini dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru sekaligus memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah.

Melalui bahan ajar yang tersusun sistematis, setiap peserta didik dapat belajar secara efektif untuk memahami dan menerapkan norma (aturan, sikap dan nilai-nilai), melakukan tindakan/keterampilan motorik, serta menguasai

pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan proses) sehingga standar kompetensi pembelajaran dapat tercapai (Kemdikbud, 2018; Suwatno, 2020). Proses pembelajaran di sekolah, ada guru yang pintar dalam mengajar, tetapi tidak mampu menuliskan buku ajar. Kendala-kendala yang dialami guru tidak mampu menulis buku ajar antara lain: (1) Perdebatan Menulis Perlu Bakat, umumnya, orang beranggapan bahwa menulis memerlukan bakat istimewa. Apalagi jika jenis buku yang ditulis adalah buku ajar. Maka, anggapan orang yang menulis buku ajar adalah orang-orang jenius dan berbakat. (2) Faktor Kesibukan dan rasa malas, alasan umum tidak menulis buku karena faktor kesibukan dan rasa malas. (3) Mencemaskan aturan baku menulis, hal umum yang dikhawatirkan seorang penulis, mencemaskan aturan baku menulis buku. (4) Bingung memulai tulisan, kendala umum dalam menulis adalah bingung memulai tulisan. (5) Menganalisis bahan ajar, kendala lain yang dihadapi oleh penulis buku ajar adalah kesulitan dalam menganalisis bahan ajar. Di mana, penulis mampu mengkorelasikan antara aturan kurikulum, modul, dan mata pelajaran/materi yang akan ditulis.

Menulis buku ajar tidak seperti buku populer pada umumnya. Beberapa guru mengalami masalah internal maupun secara eksternal pada penulisan buku ajar. Secara internal dapat dilihat dari beberapa sikap dan pandangan guru terkait sulitnya membuat bahan ajar. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal, di antaranya pekerjaan administratif guru yang memberatkan, sehingga sebagian besar waktu guru dihabiskan untuk hal tersebut dan melupakan kegiatan menyusun bahan ajar. Jika guru-guru mendapat arahan, bimbingan, dan motivasi secara berkala untuk penulisan bahan ajar, maka kemungkinan besar, perspektif tersebut akan memotivasi guru untuk memulai bergairah menulis buku ajar. Apresiasi dari pihak sekolah juga seharusnya memberikan penghargaan kepada guru-guru berupa biaya kegiatan untuk mengikuti seminar nasional. Selain itu, persoalan lainnya ialah keterbatasan guru dalam menemukan rekan dan komunitas untuk berdiskusi dan bertukar pikir dalam merancang buku ajar.

Berdasarkan survei penulis, kondisi guru-guru SMP Negeri di Kota Jayapura: (1) belum adanya alat ukur yang akurat untuk mengetahui kemampuan guru, (2) pembinaan yang dilakukan belum mencerminkan kebutuhan, (3) ke-

sejahteraan guru yang belum memadai, dan (4) kurangnya kemampuan guru dalam proses pembelajaran termasuk kemampuan membuat perangkat pembelajaran, khususnya pembuatan bahan ajar. Jika hal tersebut tidak diatasi, maka pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kurangnya kandungan lokal dari materi yang diajarkan akan terus berlangsung. Masalah mendasar yang berkaitan dengan bahan ajar dan dirasakan oleh sekolah adalah kurangnya kemampuan guru untuk membuat dan mengembangkan sendiri bahan ajar. Oleh sebab itu, diperlukan suatu pelatihan penulisan buku ajar yang berwawasan lingkungan sekitar (dapat diamati langsung oleh peserta didik) yang terstruktur dan berkelanjutan dengan memperhatikan faktor efektivitas dan efisiensi. Beranjak dari kondisi tersebut, mendesak untuk dilakukan bimbingan bagi para guru dalam menulis Buku Ajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pengetahuan penulisan buku ajar di SMP Negeri 4 Kota Jayapura.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 20 dan 24 Juli 2021 bertempat di GSG Jemaat GKI Martin Luther Sentani dengan tetap melakukan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Pemilihan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 2 Jayapura, karena melihat ada beberapa guru-guru SMP Negeri 4 Jayapura sudah golongan IVa, tetapi terhambat untuk naik ke golongan IVb, karena persyaratan untuk naik golongan IVb harus mempunyai karya ilmiah atau buku ajar. Untuk itu guru-guru SMP Negeri 4 Jayapura yang ingin naik pangkat IVb perlu bimbingan dari dosen, oleh karena itu kami melakukan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 4 Jayapura.

Menurut Bahtiar (2019), proses penulisan buku ajar dapat dilakukan secara mandiri berdasarkan ide, gagasan, pengetahuan, dan pengalamannya sendiri. Penulis dapat juga menghimpun, mengkompilasi, menganalisa, dan menyitir tulisan dari berbagai sumber yang relevan dengan buku ajar yang akan disusun. Selain itu penulis dapat juga mengemas ulang informasi dari buku-buku dan naskah publikasi

lain yang telah ada sebelumnya. Akan tetapi, teknik penulisan buku ajar dengan cara kompilasi maupun kemas ulang harus memperhatikan kaidah dan etika akademik yaitu menghindari plagiarisme. Penulis dituntut untuk menghindari plagiarisme yaitu tindakan menjiplak, mengambil pendapat, karangan, karya tulis, dll. dari orang lain dan menjadikannya seolah hasil karyanya sendiri. Format buku ajar yang baik antara lain: (1). Maksimal ukuran kertas A4 (21 cm x 29.7 cm) dan minimal menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi adalah ukuran A5 (14.8 cm x 21 cm). (2). Jumlah halaman minimalnya adalah 49 halaman. (3). Buku ajar yang baik harus ber ISBN (International Standard Book Number) dengan menggunakan gaya bahasa semi normal. Maksud dari penggunaan gaya bahasa semi normal adalah, buku ajar tidak terlalu formal. Karena buku ajar digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga gaya bahasa yang digunakan bisa menggunakan bahasa lisan seperti mengajar di kelas, namun tetap mudah dipahami pembaca dengan struktur kalimat SPOK (subjek, predikat, objek, keterangan). (4). Buku ajar yang baik juga perlu mencantumkan TIU, TIK dan Kompetensi yang disusun sesuai dengan rencana pembelajaran. Sedangkan untuk materi yang diajarkan bisa mengambil beberapa hasil penelitian untuk menambah referensi pengajaran yang masih relevan dengan pokok bahasan.

Alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah: Labtop, infokus, pre-test, post-test, dan spidol. Pelaksana kegiatan menyuruh peserta untuk mensearching jurnal-jurnal dari internet. Berdasarkan tulisan-tulisan dari internet dapat dilihat contoh-contoh materi dan pedalaman materi, contoh-contoh sebagai bahan referensi buku ajar. Pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan instrument pre-test dan post-test kepada peserta kegiatan.

Untuk menentukan besarnya peningkatan pengetahuan penulisan buku ajar peserta kegiatan pelatihan digunakan rumus *n-Gain* sebagai berikut:

$$n - Gain = \frac{Skor\ post\ test - Skor\ pre\ test}{Skor\ maksimum - pre\ test}$$

Kategori:

Tinggi, jika nilai *n-Gain* > 0,70, sedang, jika nilai 0,30 < *n-Gain* < 0,70, rendah, jika nilai *n-Gain* < 0,30.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode sebagai berikut:

a. Pre test

Pertama diberikan pre test tentang pengetahuan penulisan buku ajar kepada peserta kegiatan (Gambar 1).



Gambar 1. Pelaksanaan pre test peserta

b. Ceramah

Materi yang diberikan adalah penjelasan tentang motivasi untuk menulis karya ilmiah, etika penulisan ilmiah, teknik penulisan karya ilmiah, bahasa dalam ragam karya ilmiah, penelusuran referensi melalui internet, penyusunan karya ilmiah (Gambar 2).



Gambar 2. Pelaksanaan pemberian materi

c. Diskusi

Setiap materi yang disampaikan, peserta dapat berdialog dan berdiskusi dengan tim pelaksana kegiatan pengabdian (Gambar 3).

d. Post test

Setelah materi disampaikan oleh pemateri, diberikan post test dengan instrument yang sama dengan pre test (Gambar 4).



Gambar 3. Pelaksanaan diskusi



Gambar 4. Pelaksanaan pos test

e. Praktek Menulis

Peserta diminta untuk melakukan praktek/latihan menulis. Peserta akan dikelompokkan berdasarkan kemampuan menulis yang telah dimilikinya. Tingkat kesulitan dari praktek ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta. Pada bagian akhir peserta akan diberi tugas untuk membuat karya tulis berdasarkan bidang keahlian masing-masing. Pada penyusunan karya ilmiah ini dilakukan pendampingan oleh fasilitator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada guru-guru SMP Negeri 4 Jayapura pada tanggal 25 Juni 2021. Jumlah peserta guru-guru sebanyak 17 guru. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Hal tersebut terlihat, pelaksana kegiatan meminta peserta untuk 15-20 orang guru, ternyata yang ikut 17 orang guru. Kegiatan dibuka oleh Kepala Sekolah memberikan kata sambutan, dan mengucapkan selamat datang

kepada pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, kemudian mempersilahkan pelaksana kegiatan untuk mengucapkan sepatah dua patah kata.

Selanjutnya Kepala Sekolah mempersilahkan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan kami. Sebelum pelaksana kegiatan memberikan penjelasan materi, pertama diberikan dahulu pre-test kepada peserta untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang penulisan karya ilmiah. Selanjutnya salah seorang tim pelaksana, menjelaskan: 1. Pengertian penulisan buku ajar dengan metode ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan power poin. 2. Mengungkapkan proses penulisan, mulai dari pra-penulisan. 3. Gaya penulisan tentunya mengikuti template dari jurnal yang akan dimasukkan 4. Abstrak dan kata kunci 5. Pendahuluan.

Selanjutnya pembicara kedua membawakan materi, pengutipan bahan jurnal, kalimat demi kalimat, cara mengutip langsung dan tidak langsung, dan metode penulisan. Setelah penjelasan, peserta kegiatan ada beberapa menanyakan cara memulai penulisan dan pembuatan ide tulisan. Pelaksana kegiatan memberikan penjelasan berdasarkan pengalaman yang sudah dialami pelaksana sewaktu menyusun buku yang sudah ditulis oleh pembicara. Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum penutupan acara, pelaksana kegiatan memberikan post-test tentang penulisan buku ajar kepada peserta kegiatan, untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan pengetahuan peserta kegiatan tentang penulisan buku ajar setelah mengikuti kegiatan.

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
Target peserta pelatihan (khalayak sasaran) adalah 17 orang guru SMP Negeri 4 Jayapura.
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
Ketercapaian tujuan pelatihan penulisan buku ajar untuk pengembangan seorang peserta dapat membuat draft buku ajar. Kendala yang dihadapi oleh para guru adalah kesibukan di sekolah masing-masing dan masih minimnya kemampuan menulis. Oleh karenanya perlu adanya penanaman budaya untuk giat menulis. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim

berusaha untuk terus melakukan pendampingan bagi Bapak/Ibu guru yang aktif untuk mengkonsultasikan draft buku ajar yang ditulis oleh guru.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan baik, karena 95% materi pelatihan dapat disampaikan, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dilihat dari nilai pre-test dan post-test, hal ini mengingat kemampuan para peserta yang berbeda-beda didukung keterbatasan waktu penyampaian materi. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test terjadi peningkatan pengetahuan guru-guru SMP Negeri 4 Jayapura tentang penulisan buku ajar dengan rata-rata n-Gain sebesar 0,41. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dengan kategori SEDANG.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan penyusunan buku ajar guru-guru SMP Negeri 4 Jayapura berjalan dengan baik. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Para peserta menganggap bahwa pelatihan penyusunan buku ajar yang diberikan mampu meningkatkan profesionalitas guru, dalam hal ini guru dapat memanfaatkan pengalaman mengajar di kelas setiap hari dan dapat dituangkan dalam penulisan suatu buku ajar yang nantinya dapat diterbitkan oleh penerbit.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada SMP Negeri 4 Jayapura:

1. Berjalan dengan baik, terlihat dari antusias dan motivasi peserta mengikuti kegiatan
2. Materi yang dipersiapkan pelaksana kegiatan selesai 98%.
3. Peserta kegiatan hadir 17 peserta, dari 15-20 orang guru yang diharapkan.
4. Terjadi peningkatan pengetahuan peserta kegiatan dengan n-Gain sebesar 0,41 termasuk kategori sedang.

5. Berdasarkan masukan dari peserta kegiatan agar guru tidak mengalami hambatan dan lancar dalam menyusun buku ajar dan dapat dipublikasikan oleh suatu penerbit, maka guru harus berani mencoba membuat draft buku ajar yang akan publikasikan oleh suatu penerbit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Mendibud melalui LPPM Universitas Cenderawasih Tahun Anggaran 2021, yang memberikan dana bantuan untuk membiayai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar. E.T. 2019. Makalah Penulisan Bahan Ajar, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor. <https://penerbit-deepublish.com/panduan-cara-menulis-buku-ajar>, diakses Juli 2019.
- Kemendikbud. 2018. Panduan Penulisan Bahan Ajar, https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/85305/mod_resource/content/1/Pedoman_Bahan_Ajar.pdf.
- LKPP, UNHAS, 2015, Bahan Ajar, Buku Ajar, Modul, dan Panduan Praktik, UNHAS, Makassar.
- Octaviani, S. 2017, Pengembangan Bahan Ajar Tematik 93 Pengembangan Bahan Ajar Tematik dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas 1 Sekolah Dasar Jurnal Pendidikan Dasar. 9(2): 93 – 98.
- Muqodas, R.Z., K. Sumardi, dan E.T. Berman. 2015. Desain dan Pembuatan Bahan Ajar Berdasarkan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Sistem dan Instalasi Refrigerasi. *Journal of Mechanical Engineering Education*. 2(1): 106-115.
- Surjono, H.D. 2008, Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pengembangan Bahan Ajar di SMA, Semnas Implementasi Pemanfaatan Software Moodle untuk

Pengembangan Bahan Pembelajaran E-Learning. UNY.

Suwatno. 2020. Pedoman Penulisan Buku Ajar. <http://fe.unj.ac.id/jamu/images/file/Makalah%20Pedoman%20Penulisan%20Buku%20Ajar.pdf>, diakses 17 September 2020.